

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### a. Minat Baca Siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah Setelah dibangun Pojok Baca

Pojok baca di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dibangun pada akhir tahun 2020 yang melatar belakang dibangunnya pojok baca di MtsN 7 Hulu Sungai Tengah karena, pada saat pandemi MTsN 7 Hulu Sungai Tengah melakukan pembelajaran dengan jarak jauh oleh karena itu perpustakaan selama pandemi juga ditutup, pada saat kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan hadir bergiliran setiap kelas membuat siswa tidak terbiasa lagi mengunjungi perpustakaan, oleh karena itu upaya yang di lakukan MTsN 7 Hulu Sungai Tengah untuk menumbuhkan minat baca siswa yaitu dengan cara membuat pojok baca di setiap kelas dan juga di luar kelas kemudian kepala sekolah juga membentuk Gerakan Literasi Madrasah (GLM). Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala sekolah Muliadi, S.Pd.I, M.Pd pada 27 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Pojok baca di sini di bangun sejak akhir 2020 sudah berjalan 2 tahun lebih”*

*“Pada saat pandemi kemarin pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh oleh karena itu perpustakaan selama pandemi juga ditutup, pada saat kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka tetapi dengan hadir bergiliran setiap kelas membuat siswa tidak terbiasa lagi mengunjungi perpustakaan, oleh karena itu kami membangun pojok baca diluar kelas dan juga didalam kelas untuk menumbuhkan minat baca siswa”*

*“Usaha yang kami lakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa yaitu dengan cara membuat pojok baca di luar kelas dan juga di dalam kelas setelah itu saya juga membentuk Gerakan Literasi Madrasah (GLM)”<sup>51</sup>*

---

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Muliadi, S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah 27 Maret 2023, Pukul 11.00 WITA

Setelah dibangun pojok baca disetiap kelas dan juga diluar kelas membuat minat baca siswa menjadi tumbuh, dilihat pada saat peringatan milad MTsN 7 Hulu Sungai Tengah diadakan lomba menulis cerpen yang diselenggarakan oleh *Gerakan Literasi Madrasah (GLM)*, yang mana lomba tersebut disambut antusias oleh siswa dan menghasilkan 27 cerpen yang dibuat oleh siswa. Hasil dari cerpen terbaik yang dibuat siswa digabungkan menjadi sebuah buku cerpen yang berjudul *kepakan sayap*, setelah itu cerpen yang sudah digabung menjadi buku dibagikan kembali ke 27 siswa yang mengikuti lomba tersebut. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Pojok baca disini sudah dibangun sejak 2 tahun yang lalu dengan adanya pojok baca di luar dan di dalam kelas membuat minat baca siswa yang ada disini tumbuh, yang mana pada saat peringatan milad MTsN 7 Hulu Sungai Tengah diadakan lomba menulis cerpen yang diselenggarakan oleh Gerakan Literasi Madrasah (GLM), para siswapun menyambut dengan antusias lomba tersebut dan menghasilkan 27 cerpen yang dibuat oleh siswa, ada beberapa cerpen siswa yang terbaik kami gabung dan kami jadikan sebuah buku cerpen dengan judul kepakan sayap, lalu buku tersebut kami bagikan kembali kepada 27 siswa yang mengikuti lomba”<sup>52</sup>*

Hal ini sesuai dengan tanggapan beberapa siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah, sebagai berikut:

*“Setelah ada pojok baca saya menjadi senang membaca, karena membaca di pojok baca kami tidak diawasi oleh pustakawan dan bisa membaca kapan saja, kalo perpustakaan bisa tutup pada saat ada rapat di kantor karena pustakawannya juga ikut rapat bersama guru dan kami juga tidak belajar dengan adanya pojok baca pada jam kosong itu kami bisa membaca buku”<sup>53</sup>*

*“Iya setelah ada pojok baca membuat saya lebih senang membaca karena bisa membaca didalam kelas tidak harus ke perpustakaan”<sup>54</sup>*

*“Iya, setelah ada pojok baca saya menjadi senang membaca karena tempatnya menarik”<sup>55</sup>*

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Khafi. Siswa 29 Maret 2023, Pukul 10.00 WITA

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Aulia Dina. Siswa 1 April 2023, Pukul 10.00 WITA



Gambar 1 siswa membaca di pojok baca luar kelas



Gambar 2 siswa membaca di pojok baca dalam kelas

Berdasarkan observasi siswa memanfaatkan waktu luang atau jam kosong dengan pergi ke pojok baca untuk membaca dan adapun siswa yang membaca sambil mengobrol. Ada siswa yang pergi ke pojok baca luar kelas untuk membaca dan ada juga yang membaca di pojok baca dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa, sebagai berikut:

*“Saya sering mengunjungi pojok baca di jam kosong”<sup>56</sup>*

*“Di waktu luang dan di jam kosong”<sup>57</sup>*

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan Nor Haliza. Siswa 8 April 2023, Pukul 10.25 WITA

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Khafi. Siswa 29 Maret 2023, Pukul 10.00

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan Nor Haliza. Siswa 8 April 2023, Pukul 10.25 WITA

## 1. Pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah?

### a. Gerakan Literasi Madrasah (GLM)

Gerakan Literasi Madrasah (GLM) yang diketuai oleh ibu Heldya Murlita, S.Pd yang mana disini ketua Gerakan Literasi Madrasah (GLM) bertugas untuk membuat perencanaan tentang program yang akan dilaksanakan dan mengatur keterlaksanaan program tersebut. Program yang dibuat oleh Gerakan Literasi Madrasah (GLM) yaitu pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajar, membaca buku bersama seluruh siswa, pembuatan buletin yang dilakukan secara rutin dan mengadakan lomba menulis cerpen. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan sekaligus ketua GLM Heldia Murlita S. Pd pada 17 Juni 2023 sebagai berikut:

*“Tugas saya sebagai ketua Gerakan Literasi Madrasah (GLM) yaitu membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan dan mengatur keterlaksanaan program tersebut, program yang kami lakukan yaitu pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajar, membaca buku bersama seluruh siswa, pembuatan buletin yang dilakukan secara rutin dan mengadakan lomba menulis cerpen”<sup>58</sup>*

#### 1) Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca dalam kegiatan pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung untuk menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Kegiatan membaca selama 15 menit sebelum jam

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 17 Juni 2023, Pukul 10.00 WITA

pembelajaran berlangsung ini diawasi oleh guru yang mengajar di kelas.

Untuk judul buku yang ingin dibaca siswa bebas saja, bisa membaca buku milik sendiri atau buku yang ada dipojok baca jika selama waktu 15 menit siswa belum selesai membaca buku bisa dilanjutkan lagi di tengah pembelajaran atau di akhir pembelajaran. Misalnya apabila siswa sedang mengerjakan tugas, namun ada siswa yang sudah selesai duluan, mereka bisa membaca buku untuk menunggu temannya yang belum selesai sehingga tidak ada siswa yang ramai dan kelas menjadi tenang. Minimal dalam 1 semester siswa selesai membaca 1 buku. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Kegiatan membaca selama 15 menit sebelum jam pembelajaran berlangsung ini diawasi oleh guru yang mengajar di kelas, untuk judul buku yang siswa baca bebas saja bisa membaca buku sendiri atau menggunakan buku yang ada di pojok baca, jika selama waktu yang di tentukan belum selesai membaca bisa dilanjutkan lagi di tengah pembelajaran atau di akhir pembelajaran minimal dalam 1 semester siswa selesai membaca 1 buku”<sup>59</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa cara guru kelas dalam mengawasi siswa membaca yaitu, duduk di meja guru yang berada di depan dengan melihat sambil memperhatikan semua siswa, memperhatikan siswa sambil berkeliling-keliling ke meja-meja siswa. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh guru kelas Noerwenty Fuji Astuty, S.Pd, sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

*“Saya mengawasi siswa membaca biasanya duduk di meja guru dengan melihat sambil memperhatikan semua siswa”<sup>60</sup>*

*“Biasanya saya mengawasi siswa membaca dengan memperhatikan semua siswa sambil duduk di meja guru, saya juga membolehkan siswa membaca di pojok baca atau di meja masing-masing bebas saja asalkan mereka nyaman”<sup>61</sup>*

*“Biasanya saya mengawasi siswa yang membaca buku dengan memperhatikan sambil berkeliling-keliling ke meja-meja siswa”<sup>62</sup>*



Gambar 3 pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

Berdasarkan observasi pembiasaan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran ini rutin dilakukan setiap hari, kegiatan membaca buku ini dilaksanakan setelah bel masuk berbunyi dan siswa masuk ke dalam kelas lalu berdoa kemudian membaca selama 15 menit. Karena koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas tidak banyak jadi guru memberikan perintah kepada siswa untuk membawa buku sendiri untuk dibaca selama 15 menit, jika ada siswa yang lupa membawa buku atau tidak ingin membaca buku sendiri bisa menggunakan buku yang ada di pojok baca.

---

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Noerwenty Fuji Astuty, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.00 WITA

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Tri Yunita Rahmi S.Pd. Guru Kelas 3 April 2023 Pukul 09.30 WITA

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan Herni Damayanti, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.30 WITA

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa mereka pada saat diberikan perintah oleh guru agar membawa buku milik sendiri ke sekolah untuk dibaca sebelum pembelajaran, adapun usaha yang mereka lakukan yaitu dengan membeli buku yang disukai dan ada juga yang meminjam buku milik saudara. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh siswa, sebagai berikut:

*“Usaha yang saya lakukan dengan meminjam buku milik kaka saya lalu saya bawa kesekolah”<sup>63</sup>*

*“Dengan membeli buku yang saya sukai”<sup>64</sup>*

2) Kegiatan membaca bersama seluruh siswa

Berdasarkan hasil wawancara, memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca dalam kegiatan membaca bersama seluruh siswa untuk menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Kegiatan membaca bersama ini diadakan 1 bulan sekali selama 15 menit sekaligus makan bersama setelah selesai membaca buku untuk buku yang di baca siswa bebas saja boleh membaca buku sendiri yang dibawa dari rumah, menggunakan buku yang ada di pojok baca dalam kelas, pojok baca luar kelas ataupun perpustakaan. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Selama 1 bulan sekali diadakan membaca buku bersama semua siswa selama 15 menit untuk bukunya bebas saja boleh membawa buku sendiri, menggunakan buku yang ada di pojok baca dalam kelas, pojok baca luar kelas ataupun perpustakaan lalu dilanjutkan dengan makan bersama”<sup>65</sup>*

---

WITA

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Khafi. Siswa 29 Maret 2023, Pukul 10.00

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Aulia Dina. Siswa 1 April 2023, Pukul 10.00 WITA

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA



Gambar 4 kegiatan membaca bersama seluruh siswa

Berdasarkan observasi kegiatan membaca buku bersama seluruh siswa ini dilakukan secara rutin satu bulan sekali, selama siswa membaca diawasi oleh pengelola perpustakaan dan juga guru, untuk tempat membaca buku bersama bertempat di lapangan sekolah dengan duduk berhadapan-hadapan antar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara siswa merasa senang dengan adanya kegiatan membaca buku bersama yang dilakukan setiap bulan sekali. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh siswa, sebagai berikut:

*“Senang karena bisa bertukar buku dengan kelas lain”<sup>66</sup>*

*“Senang”<sup>67</sup>*

#### **b. Promosi pojok baca**

Berdasarkan hasil wawancara, promosi pojok baca merupakan cara untuk menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Promosi pojok baca oleh kepala perpustakaan MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dilakukan diawal setelah pojok baca selesai di buat dengan mengumpulkan seluruh siswa di lapangan, yang mana promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa membaca buku tidak harus pergi ke gedung perpustakaan tetapi bisa membaca setiap saat di pojok baca yang sudah di bangun di dalam kelas maupun yang

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Aulia Dina. Siswa 1 April 2023, Pukul 10.00 WITA

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Nor Haliza. Siswa 8 April 2023, Pukul 10.25 WITA



ada diluar kelas. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Diawal-awal kami adakan promosi pojok baca ke siswa dengan mengumpulkan semua siswa dilapangan untuk menyampaikan kepada mereka bahwa membaca buku tidak harus ke perpustakaan tetapi bisa di pojok baca yang sudah kami sediakan di dalam kelas atau diluar kelas”<sup>68</sup>*

### **c. Mengganti koleksi pojok baca 1 bulan sekali**

Berdasarkan hasil wawancara, mengganti koleksi pojok baca 1 bulan sekali secara rutin merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Mengganti koleksi yang ada di pojok baca selama 1 bulan sekali bertujuan agar siswa tidak merasa bosan untuk membaca koleksi yang disediakan di pojok baca, untuk koleksi yang ada di pojok baca luar maupun dalam kelas ditata serapi mungkin agar siswa gampang untuk mencari koleksi yang diinginkan. Pengadaan buku yang ada di pojok baca di ambil langsung dari perpustakaan. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Iya, koleksi yang kami letakan di pojok baca kami ganti selama satu bulan sekali agar siswa tidak merasa bosan untuk membaca di pojok baca”*

*“Untuk penataan koleksi yang ada di pojok baca luar maupun dalam kelas kami tata serapi mungkin agar siswa gampang untuk mencari koleksi yang diinginkan”*

*“Untuk buku yang baru baik dari pembelian ataupun hadiah dimasukan terlebih dahulu ke perpustakaan jadi untuk pengadaan*

---

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

*buku yang ada dipojok baca kami ambil langsung dari perpustakaan”<sup>69</sup>*



Gambar 5 mengganti koleksi pojok baca luar kelas



Gambar 6 mengganti koleksi pojok baca dalam kelas

Berdasarkan observasi kegiatan mengganti serta menata koleksi yang ada pojok baca dilakukan secara rutin 1 bulan sekali oleh pengelola perpustakaan, guru kelas dan melibatkan salah satu siswa yang mana pengelola perpustakaan bekerjasama dengan wali kelas yang melibatkan salah satu siswa dalam hal mengganti serta menata koleksi yang ada di pojok baca selama 1 bulan sekali. Untuk koleksi pojok baca yang ada di luar kelas diganti oleh 1 orang pengelola perpustakaan untuk jadwal pengelola perpustakaan yang mengganti koleksi pojok baca yang ada di luar kelas dilakukan pengelola perpustakaan secara bergiliran,

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

sedangkan koleksi pojok baca yang ada di dalam kelas diganti oleh guru kelas yang melibatkan salah satu siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa memiliki perasaan senang pada saat dilibatkan guru dalam kegiatan mengganti dan menata koleksi pojok baca yang ada di dalam kelas, penejelasan siswa sebagai berikut:

*“Saya pernah 2 kali diajak oleh guru untuk mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca, pada saat diajak saya langsung mau karena saya merasa senang pada saat dilibatkan guru untuk mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas”<sup>70</sup>*

*“Perasaan saya pada saat itu senang, tetapi saya hanya pernah 1 kali diajak ibu mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca”<sup>71</sup>*

#### **d. Koleksi pojok baca sesuai dengan minat siswa**

Berdasarkan hasil wawancara, menyediakan koleksi yang ada dipojok baca sesuai dengan minat siswa merupakan cara untuk menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Pengelola perpustakaan dan guru melihat siswa lebih sering membaca buku fiksi oleh karena itu koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas diletakan buku fiksi sedangkan koleksi yang ada di pojok baca luar kelas diletakan bermacam-macam jenis koleksi hampir semua jenis koleksi yang ada di perpustakaan juga diletakan di pojok baca luar kelas.

*“Iya, untuk bahan bacaan yang ada dipojok baca dalam kelas kami sesuaikan dengan minat siswa, karena kami sering melihat siswa membaca buku fiksi jadi untuk pojok baca yang ada dalam kelas kebanyakan kami letakan buku fiksi”*

---

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Safira Dwi Wulan Azzahra. Siswa 17 Juni 2023, Pukul 11.10 WITA

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Aulia Dina. Siswa 1 April 2023, Pukul 10.00 WITA

*“Hampir semua jenis koleksi yang ada di perpustakaan juga ada di pojok baca yang ada di luar kelas sedangkan koleksi yang ada di pojok baca di dalam kelas kebanyakan buku fiksi dan novel”<sup>72</sup>*

Hal ini sesuai dengan tanggapan beberapa siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah bahwa mereka senang membaca buku fiksi dan juga novel, sebagai berikut:

*“Koleksi yang saya sukai buku fiksi”<sup>73</sup>*

*“Saya suka membaca buku fiksi seperti novel”<sup>74</sup>*

*“Saya suka membaca buku novel”<sup>75</sup>*

*“Saya suka membaca buku fiksi”<sup>76</sup>*

#### **e. Menyediakan fasilitas pojok baca**

Berdasarkan hasil wawancara, menyediakan fasilitas pojok baca merupakan cara untuk menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Fasilitas yang disediakan di pojok baca, yaitu koleksi, tempat meletakkan koleksi, hiasan dinding, tempat duduk, untuk fasilitas pojok baca yang ada di luar kelas disediakan koleksi, tempat koleksi, meja baca, dan tanaman. Jumlah koleksi yang disediakan di pojok baca luar kelas berjumlah 35 buku sedangkan koleksi yang disediakan di pojok baca dalam kelas berjumlah 10 buku. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Fasilitas yang kami sediakan di pojok baca yang ada dikelas, yaitu koleksi, tempat meletakkan koleksi, hiasan dinding,*

---

<sup>72</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Khafi. Siswa 29 Maret 2023, Pukul 10.00 WITA

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan Aulia Dina. Siswa 1 April 2023, Pukul 10.00 WITA

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Nor Haliza. Siswa 8 April 2023, Pukul 10.25 WITA

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan Safira Dwi Wulan Azzahra. Siswa 17 Juni 2023, Pukul 11.10 WITA

*tempat duduk, untuk fasilitas pojok baca yang ada di luar kelas kami sediakan koleksi, tempat koleksi, dan meja baca.”<sup>77</sup>*

*“Untuk jumlah koleksi yang kami sediakan di pojok baca luar kelas berjumlah 35 buku sedangkan untuk koleksi yang kami sediakan di pojok baca dalam kelas berjumlah 10 buku”<sup>78</sup>*



Gambar 7 pojok baca luar kelas



Gambar 8 pojok baca dalam kelas

Berdasarkan observasi, jumlah koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas, jumlah siswa dalam setiap kelas lebih dari 10 orang sedangkan jumlah buku di pojok baca dalam kelas hanya ada 10 buku saja untuk jumlah koleksi yang ada di pojok baca luar kelas berjumlah 35 buku. Untuk tempat meletakkan koleksi yang ada di pojok baca luar kelas disediakan bookholder yang diletakkan di atas meja baca sedangkan koleksi pojok baca yang ada di dalam kelas diletakkan di rak dinding.

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

#### **f. Menjadikan koleksi pojok baca sebagai tugas dan bahan pembelajaran untuk siswa**

Berdasarkan hasil wawancara, memanfaatkan koleksi pojok baca sebagai tugas dan bahan pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah. Guru kelas sering memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca luar kelas sebagai bahan pembelajaran karena koleksi yang ada di pojok baca luar kelas lebih banyak dibandingkan dengan koleksi yang ada di dalam kelas. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh guru kelas Herni Damayanti, S.Pd, dkk, sebagai berikut:

*“Sering, tetapi kalo saya lebih sering memanfaatkan koleksi pojok baca yang ada diluar kelas dibandingkan didalam kelas karena koleksi pojok baca yang ada di luar kelas lebih banyak dibandingkan yang ada di dalam kelas”<sup>79</sup>*

*“Sering, tetapi saya hanya memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca luar kelas saja untuk bahan pembelajaran”<sup>80</sup>*

*“Sering, tetapi saya lebih sering memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca luar kelas saja untuk bahan pembelajaran”<sup>81</sup>*

Guru kelas bukan hanya memanfaatkan koleksi pojok baca sebagai bahan pembelajaran untuk siswa tetapi guru kelas juga memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca sebagai tugas menelaah isi buku, menentukan kebahasaan buku, dan membuat sinopsis buku. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh guru kelas Herni Damayanti, S.Pd, dkk pada 27 Maret 2023 sebagai berikut:

*“Cara saya dalam memanfaatkan pojok baca dengan menjadikan koleksi di pojok baca sebagai tugas siswa untuk*

---

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Herni Damayanti, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.30 WITA

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Noerwenty Fuji Astuty, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.00 WITA

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Tri Yunita Rahmi S.Pd. Guru Kelas 3 April 2023 Pukul 09.30 WITA

*menelaah isi buku, kebahasaan buku, dan membuat sinopsi buku*”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari siswa mereka merasa senang pada saat di berikan guru tugas mensinopsis isi buku yang mereka baca di pojok baca, penjelasan siswa sebagai berikut:

*“Senang, karena tugasnya hanya memberikan sinopsi dari buku yang kita baca”*<sup>83</sup>

*“Senang, karena tugasnya hanya membaca buku lalu di berikan sinopsis”*<sup>84</sup>



Gambar 9 menggunakan koleksi pojok baca sebagai bahan pembelajaran dan tugas



Gambar 10 menggunakan koleksi pojok baca sebagai bahan pembelajaran dan tugas

---

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Herni Damayanti, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.30 WITA

<sup>83</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Khafi. Siswa 29 Maret 2023, Pukul 10.00 WITA

<sup>84</sup>Hasil wawancara dengan Nor Haliza. Siswa 8 April 2023, Pukul 10.25 WITA



Gambar 11 menggunakan koleksi pojok baca sebagai bahan pembelajaran dan tugas

Berdasarkan observasi hanya ada 3 guru yang sering memanfaatkan koleksi pojok baca sebagai bahan pembelajaran.

#### **g. Memotivasi siswa membaca**

Berdasarkan hasil wawancara, memotivasi siswa membaca merupakan cara yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah, adapun motivasi yang diberikan guru untuk menumbuhkan minat baca dengan mengajak siswa membaca koleksi yang ada di pojok baca untuk bisa membantu siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan mengajak siswa belajar di pojok baca.

Dengan belajar di pojok baca juga dapat mendekatkan buku kepada siswa, membuat suasana belajar lebih menyenangkan dibandingkan di dalam kelas dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh guru kelas Herni Damayanti, S.Pd, dkk, sebagai berikut:

*“Saya memotivasi siswa dengan mengajak mereka membaca di pojok baca untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dan mengajak mereka belajar di pojok baca yang ada diluar kelas*



*agar suasana belajar lebih menyenangkan dibandingkan di dalam kelas”<sup>85</sup>*

*“Saya memotivasi siswa dengan mengajak mereka membaca di pojok baca dan belajar dipojok baca agar menciptakan suasana belajar berbeda di pojok baca yang ada diluar kelas agar mereka tidak bosan untuk belajar”<sup>86</sup>*

*“Iya, saya memotivasi siswa dengan mengajak mereka belajar ke pojok baca, dalam mata pelajaran saya juga ada praktek jadi jika praktek saya mengajak siswa untuk melakukan praktek di pojok baca luar kelas”<sup>87</sup>*

Hal ini sesuai dengan tanggapan salah satu siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah, sebagai berikut:

*“Iya, biasanya guru memotivasi dengan mengajak kami untuk mencari informasi yang kami butuhkan di pojok baca dan juga mengajak kami belajar disana”<sup>88</sup>*



Gambar 12 belajar dipojok baca luar kelas

---

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan Herni Damayanti, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.30 WITA

<sup>86</sup>Hasil wawancara dengan Noerwenty Fuji Astuty, S.Pd. Guru Kelas 27 Maret 2023. Pukul 09.00 WITA

<sup>87</sup>Hasil wawancara dengan Tri Yunita Rahmi S.Pd. Guru Kelas 3 April 2023 Pukul 09.30 WITA

<sup>88</sup>Hasil wawancara dengan Muhammad Khafi. Siswa 29 Maret 2023, Pukul 10.00 WITA



Gambar 13 belajar dipojok baca luar kelas



Gambar 14 belajar dipojok baca luar kelas

Berdasarkan observasi, siswa sangat senang dan antusias untuk belajar di pojok baca dan hanya ada 3 guru yang sering memanfaatkan pojok baca sebagai tempat belajar.

## **2. Kendala terhadap pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah?**

### **a. Jumlah koleksi di pojok baca sedikit**

Faktor yang menjadi penghambat pertama dalam memanfaatkan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa adalah jumlah koleksi yang diletakan di pojok baca dalam kelas terlalu sedikit.

Berdasarkan observasi, jumlah koleksi yang diletakan di pojok baca dalam kelas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas, jumlah siswa dalam setiap kelas lebih dari 10 orang sedangkan jumlah koleksi yang ada dipojok baca dalam kelas hanya ada 10 buku. sehingga mengharuskan siswa membawa buku sendiri untuk dibaca tak jarang pula siswa yang tidak mempunyai buku non pelajaran hanya membaca buku pelajaran yang dimiliki.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S.Pd pada 21 Maret 2023, sebagai berikut:

*“Untuk jumlah koleksi yang kami sediakan di pojok baca luar kelas berjumlah 35 buku sedangkan untuk koleksi yang kami sediakan di pojok baca dalam kelas berjumlah 10 buku”<sup>89</sup>*

#### **b. Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia)**

Berdasarkan hasil wawancara, kendala lain yang dialami dalam memanfaatkan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah yaitu, keterbatasan SDM (Sumber Daya manusia) yang mana pengelola perpustakaan tidak bisa optimal dalam mengelola pojok baca, karena pengelola perpustakaan disana tidak hanya bertugas di perpustakaan saja tetapi karena kurangnya guru untuk mengajar jadi pengelola perpustakaan juga harus mengajar di kelas. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan Heldia Murlita S. Pd pada 21 Maret 2023 sebagai berikut:

*“kendala dari diri kami sendiri karena kami disini juga tidak bisa optimal dalam mengelola pojok baca karena kami selain menjadi petugas perpustakaan juga mengajar dikelas. Intinya*

---

<sup>89</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

*keterbatasan Sumber Daya Manusia yakni tenaga perpustakaan”<sup>90</sup>*



Gambar 15 struktur organisasi perpustakaan MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan observasi, pengelola perpustakaan di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah berjumlah 3 orang, 1 orang sebagai kepala perpustakaan, 1 orang bertugas di layanan sirkulasi dan 1 orang bertugas di layanan referensi. Diantara 3 pengelola perpustakaan MTsN 7 Hulu Sungai Tengah 2 orang diantaranya juga menjadi guru mata pelajaran.

## B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah yang sudah diuraikan dalam penyajian data, maka penulis dapat melakukan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni mereduksi data yang mana berarti merangkum data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan. Adapun analisis data yang penulis dapat, sebagai berikut:

<sup>90</sup>Hasil wawancara dengan Heldia Murlita S.Pd. Kepala Perpustakaan 21 Maret 2023, Pukul 01.00 WITA

## **1. Pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah?**

### **a. Gerakan Literasi Madrasah (GLM)**

Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dibentuk oleh kepala sekolah MTsN 7 Hulu Sungai Tengah bapa Muliadi, S.Pd.I, M.Pd yang diketuai oleh ibu Helda Murlita, S.Pd yang mana disini ketua Gerakan Literasi Madrasah (GLM) bertugas untuk membuat perencanaan tentang program yang akan dilaksanakan dan mengatur keterlaksanaan program tersebut. Program yang dibuat oleh Gerakan Literasi Madrasah (GLM) yaitu pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajar, membaca buku bersama seluruh siswa 1 bulan sekali, pembuatan buletin yang dilakukan secara rutin dan mengadakan lomba menulis cerpen.

Ada beberapa program Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dalam menumbuhkan minat baca siswa yang ada di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca, yakni sebagai berikut:

#### **1) Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran**

Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran ini rutin dilakukan setiap hari yang diawasi oleh guru yang mengajar dikelas, dilaksanakan setelah bel masuk berbunyi dan siswa masuk ke dalam kelas lalu berdoa kemudian membaca selama 15 menit.

Guru memberikan perintah agar siswa membawa buku sendiri dari rumah untuk dibaca sebelum pembelajaran untuk buku yang siswa bawa bebas saja, adapun usaha yang dilakukan siswa yaitu dengan membeli buku atau meminjam milik saudara, dikarenakan buku yang ada dipojok baca dalam kelas hanya sedikit. Tetapi jika ada siswa yang lupa membawa buku atau tidak ingin membaca buku milik sendiri bisa

membaca buku yang ada dipojok baca. Selain itu pembiasaan membaca 15 menit ini juga mengharuskan siswa selesai membaca minimal 1 buku dalam 1 semester.

Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran bisa dilanjutkan lagi di tengah pembelajaran atau di akhir pembelajaran sehingga membuat kelas menjadi tenang, misalnya apabila siswa sedang mengerjakan tugas, namun ada siswa yang sudah selesai duluan, mereka bisa membaca buku untuk menunggu temannya yang belum selesai sehingga tidak ada siswa yang ribut.

Penelitian ini menemukan bahwa pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran ini merupakan cara untuk menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca. Dengan adanya pojok baca membuat kelas menjadi tenang dan waktu luang yang dimiliki siswa dapat dimanfaatkan ke hal positif dengan membaca. Selain itu dengan adanya pembiasaan membaca 15 menit yang mengharuskan siswa membawa buku sendiri dari rumah membuat siswa berusaha untuk bisa memiliki buku, usaha yang siswa lakukan dengan membeli buku dan meminjam.

Hal ini sesuai dengan teori Ainun Jariyah dkk tentang manfaat pojok baca yaitu tidak ada siswa yang ramai dan kelas menjadi tenang.<sup>91</sup>

Usaha yang dilakukan siswa untuk membaca dengan membeli buku dan meminjam sesuai dengan yang disampaikan

---

<sup>91</sup>Ainun Jariyah dkk, "*Pengabdian*",

najamiah tentang indikator minat baca yaitu usaha untuk membaca.<sup>92</sup>

2) Kegiatan membaca bersama seluruh siswa

Siswa merasa senang dengan adanya kegiatan membaca buku bersama seluruh siswa ini, kegiatan ini dilakukan secara rutin 1 bulan sekali dengan waktu membaca 15 menit kemudian dilanjutkan dengan makan bersama, buku yang siswa gunakan untuk membaca bebas saja boleh membaca buku yang ada di pojok baca, membaca buku sendiri, ataupun buku yang ada di perpustakaan. Selama kegiatan membaca berlangsung diawasi oleh pengelola perpustakaan dan juga guru, kegiatan ini bertempat di lapangan sekolah.

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan membaca buku bersama ini merupakan cara untuk menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan memanfaatkan koleksi yang ada di pojok baca, dengan adanya kegiatan membaca buku bersama yang dilakukan selama 1 bulan sekali ini membuat siswa merasa senang..

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh najamiah tentang indikator minat baca perasaan senang membaca.<sup>93</sup>

Pembiasaan membaca selama 15 menit dan kegiatan membaca bersama 1 bulan sekali ini dilakukan agar siswa terbiasa untuk membaca, sehingga minat baca siswa menjadi tumbuh dari terbiasa membaca lalu menjadi senang membaca.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Andi Prastowo menumbuhkan minat baca dengan memberikan kebiasaan membaca.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup>Najamiah, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar"

<sup>93</sup>Najamiah, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar"

<sup>94</sup>Andi Prastowo, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar"

Hasil dari pembiasaan membaca selama 15 menit dan kegiatan membaca bersama seluruh siswa yang dilakukan 1 bulan sekali membuat minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah menjadi tumbuh yang mana siswa kelas 7, 8, dan 9 bisa menciptakan buku cerpen yang berjudul kepakan sayap.

Tidak ada hasil laporan yang dibuat siswa mengenai kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran maupun kegiatan membaca buku bersama seluruh siswa sehingga tidak dapat mengetahui apakah siswa benar-benar selesai membaca buku atau belum.

Sebaiknya dibuatkan buku laporan hasil membaca siswa sehingga siswa dapat menulis hasil laporan kegiatan membacanya ke dalam buku tersebut dan laporan hasil membaca siswa bisa dikumpulkan di akhir semester.

#### **b. Promosi pojok baca**

Data dilapangan menunjukkan bahwa cara menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan mempromosikan pojok baca kepada siswa.

Setelah pojok baca selesai dibuat kepala perpustakaan MTsN 7 Hulu Sungai Tengah melakukan promosi pojok, promosi ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa di lapangan, yang mana promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa membaca buku tidak harus pergi ke gedung perpustakaan tetapi bisa membaca setiap saat di pojok baca yang sudah di bangun di dalam kelas maupun yang ada diluar kelas.

Penelitian ini menemukan bahwa kepala perpustakaan MTsN 7 Hulu Sungai Tengah mengadakan promosi pojok baca dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa membaca tidak harus

---

<sup>94</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.



berkunjung ke perpustakaan tetapi bisa dilakukan di pojok baca dalam kelas maupun luar kelas.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Ainun Jariyah yaitu manfaat dari pojok baca siswa bisa membaca buku tanpa harus berkunjung ke perpustakaan.<sup>95</sup>

Mengadakan promosi pojok baca dilakukan agar siswa dapat mengetahui kegunaan dari pojok baca sehingga siswa dapat memanfaatkan pojok baca dengan benar dengan itu dapat menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

**c. Melibatkan siswa dan guru**

Data dilapangan menunjukkan bahwa cara menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan melibatkan siswa dan guru dalam kegiatan mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca. Kegiatan mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca bukan hanya dilakukan oleh pengelola perpustakaan tetapi juga melibatkan guru kelas dan salah satu siswa. Siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah memiliki perasaan senang saat dilibatkan oleh guru dalam mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca.

Kegiatan mengganti koleksi ini dilakukan secara rutin selama satu bulan sekali agar siswa tidak merasa bosan untuk membaca koleksi yang disediakan di pojok baca. Untuk buku yang diletakan di pojok baca di ambil dari perpustakaan.

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan mengganti dan menata koleksi pojok baca melibatkan guru dan juga salah satu siswa, siswa memiliki perasaan senang pada saat dilibatkan oleh guru dalam mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas. Kegiatan ini rutin dilakukan selama satu bulan sekali agar siswa tidak merasa bosan untuk membaca buku yang ada di pojok baca.

---

<sup>95</sup>Ainun Jariyah dkk, "*Pengabdian*",

Sebagaimana yang disampaikan oleh Wahyu Kurniawan dkk yaitu koleksi pojok baca diperbaharui selama satu bulan sekali dan menata koleksi bahan pustaka di kelas dilakukan oleh guru dan siswa.<sup>96</sup>

Perasaan senang pada siswa yang dilibatkan dalam mengganti dan menata koleksi yang ada di pojok baca sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Najamiah tentang indikator minat baca perasaan senang.<sup>97</sup>

Melibatkan siswa dan guru dalam mengganti koleksi yang ada di pojok baca dilakukan agar lingkungan sekolah juga ikut bertanggung jawab terhadap pojok baca, sehingga koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas dapat diganti secara rutin. Dengan mengganti koleksi yang ada di pojok baca secara rutin 1 bulan sekali membuat siswa tidak bosan untuk membaca sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Andi Prastowo upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dengan melibatkan peran serta lingkungan keluarga para siswa dan guru di sekolah<sup>98</sup>

#### **d. Menyediakan bahan bacaan sesuai dengan minat siswa**

Data lapangan menunjukkan bahwa cara menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan menyediakan bahan bacaan yang ada di pojok baca sesuai dengan minat siswa.

Siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah mengatakan bahwa mereka senang membaca buku fiksi, selain itu pengelola perpustakaan dan guru juga melihat siswa lebih sering membaca buku fiksi oleh karena itu koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas diletakkan buku fiksi.

Penelitian ini menemukan bahwa siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah senang membaca buku fiksi seperti novel, dongeng, dan lain

---

<sup>96</sup>Wahyu Kurniawan dkk, "Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura,"

<sup>97</sup>Najamiah, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar"

<sup>98</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.

sebagainya. Oleh karena itu di pojok baca dalam kelas diletakan buku fiksi yang sesuai dnegan minat siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh najamiah tentang indikator minat baca perasaan senang membaca.<sup>99</sup>

Menyediakan bahan bacaan sesuai dengan minat siswa bertujuan agar siswa merasa senang membaca koleksi yang disediakan di pojok baca sehingga minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah menjadi tumbuh.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Andi Prastowo menumbuhkan minat baca dengan pengadaan bahan bacaan yang sesuai dengan selera, kebutuhan, dan tuntutan<sup>100</sup>

#### e. **Menyediakan fasilitas pojok baca**

Data dilapangan menunjukan bahwa cara menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan menyediakan fasilitas yang ada di pojok baca.

Fasilitas yang disediakan di pojok baca MTsN 7 Hulu Sungai Tengah, yaitu koleksi, rak dinding untuk tempat meletakkan koleksi, hiasan dinding, tempat duduk sedangkan fasilitas pojok baca yang ada di luar kelas disediakan koleksi, bookholder untuk meletakkan koleksi, meja baca, dan tanaman. Jumlah koleksi yang disediakan di pojok baca luar kelas berjumlah 35 buku sedangkan koleksi yang disediakan di pojok baca dalam kelas berjumlah 10 buku.

Jumlah koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dikelas, jumlah koleksi yang ada di pojok baca kelas berjumlah 10 buku sedangkan jumlah siswa yang ada di setiap kelas lebih dari 10 orang.

Penelitian ini menemukan bahwa pojok baca MTsN 7 Hulu Sungai Tengah menyediakan fasilitas yang bertujuan agar siswa merasa nyaman sehingga siswa tertarik untuk terus membaca di pojok

---

<sup>99</sup>Najamiah, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar"

<sup>100</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.

baca. Fasilitas yang disediakan di pojok baca dalam kelas yaitu koleksi, rak dinding untuk meletakkan koleksi, hiasan dinding, tempat duduk sedangkan fasilitas yang ada di pojok baca luar kelas disediakan koleksi, bookholder untuk meletakkan koleksi, meja baca, dan tanaman. Tetapi untuk jumlah koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas.

Sebaiknya jumlah koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas untuk ditambah menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas agar siswa lebih mudah untuk membaca.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Wahyu Kurniawan dkk yaitu menyiapkan koleksi bahan pustaka minimal sejumlah siswa dikelas.<sup>101</sup>

Menyediakan fasilitas yang ada di pojok baca bertujuan agar siswa merasa nyaman sehingga siswa tertarik untuk terus membaca di pojok baca dengan siswa terus membaca dapat menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

**f. Menanamkan kebiasaan membaca melalui tugas**

Data dilapangan menunjukan bahwa cara menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan menanamkan kebiasaan membaca koleksi yang ada di pojok baca melalui tugas.

Guru kelas memanfaatkan koleksi yang ada dipojok baca luar kelas sebagai bahan pembelajaran, selain sebagai bahan pembelajaran guru kelas juga menanamkan kebiasaan membaca dipojok baca melalui tugas menelaah isi buku, menentukan kebahasaan buku, dan membuat sinopsis buku. Siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah mengatakan bahwa mereka merasa senang pada saat di berikan guru tugas membuat sinopsis isi buku yang mereka baca di pojok baca.

Penelitian ini menemukan bahwa siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah memiliki perasaan senang pada saat guru memberikan tugas

---

<sup>101</sup>Wahyu Kurniawan dkk, "Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura,"

membaca lalu setelah selesai membaca guru memberikan tugas membuat sinopsis buku.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Najamiah tentang indikator minat baca perasaan senang membaca.<sup>102</sup>

Menanamkan kebiasaan membaca melalui tugas menelaah isi buku, menentukan kebahasaan buku, dan membuat sinopsis buku yang ada di pojok baca, hal ini dilakukan agar siswa membaca buku yang ada di pojok baca sehingga siswa terbiasa untuk membaca dengan terbiasa membaca dapat menumbuhkan minat baca siswa.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Andi Prastowo untuk menumbuhkan minat baca guru bisa menanamkan kebiasaan membaca kepada siswa melalui pemberian tugas-tugas.<sup>103</sup>

**g. Memberikan motivasi membaca**

Data dilapangan menunjukan bahwa cara menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah dengan memberikan motivasi membaca di pojok baca, adapun motivasi yang diberikan guru dengan mengajak siswa membaca dan belajar di pojok baca, siswa terlihat sangat senang dan antusias pada saat diajak membaca buku di pojok baca.

Dengan membaca koleksi yang ada di pojok baca dapat membantu siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan dengan belajar di pojok baca dapat mendekatkan buku kepada siswa serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan dibandingkan di dalam kelas.

Penelitian ini menemukan bahwa memberikan motivasi membaca di pojok baca dilakukan oleh guru dengan cara mengajak siswa membaca dan belajar di pojok baca agar dapat mendekatkan buku kepada siswa sehingga siswa tertarik untuk membaca. Terlihat siswa sangat senang dan antusias pada saat diajak membaca di pojok baca

---

<sup>102</sup>Najamiah, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar"

<sup>103</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.

Hal ini sesuai dengan teori Dhea Intan Puspitasari dkk tentang manfaat pojok baca yaitu mendekatkan buku pada siswa sehingga siswa lebih tertarik membaca.<sup>104</sup>

Perasaan senang dan antusias siswa saat diajak untuk membaca sesuai dengan teori oleh najamiah tentang indikator minat baca perasaan senang membaca.<sup>105</sup> .

Memberikan motivasi membaca dengan mengajak siswa untuk membaca di pojok baca, hal ini bertujuan agar siswa membaca koleksi yang ada di pojok baca dengan sering membaca buku dapat menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Andi Prastowo menumbuhkan minat baca dengan memberikan motivasi membaca kepada anak didik.<sup>106</sup>

## **2. Kendala terhadap pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah?**

### **a. Jumlah koleksi di pojok baca sedikit**

Jumlah koleksi yang diletakan di pojok baca dalam kelas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas, sehingga mengharuskan siswa membawa buku sendiri untuk dibaca tak jarang pula siswa yang tidak mempunyai buku non pelajaran hanya membaca buku pelajaran yang dimiliki.

Sebaiknya jumlah koleksi yang ada di pojok baca dalam kelas untuk di tambah dengan menyesuaikan koleksi sesuai jumlah siswa dikelas agar siswa yang tidak memiliki buku non pelajaran bisa membaca buku non pelajaran yang ada di pojok baca untuk menambah pengetahuan siswa.

---

<sup>104</sup>Dhea Intan Puspitasari dkk., “*Selangkah Mengabdikan Ditengah Pandemi Peningkatan Kompetensi Literasi & Numerasi Siswa SD Negeri Sadeng 03 di Masa Pandemi melalui Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2*”,

<sup>105</sup>Najamiah, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar”

<sup>106</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.

**b. Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia)**

Perpustakaan sekolah MTsN 7 Hulu Sungai Tengah hanya memiliki 3 orang pengelola perpustakaan, 1 orang sebagai kepala perpustakaan, 1 orang bertugas di layanan sirkulasi dan 1 orang bertugas di layanan referensi.

Pengelola perpustakaan yang juga mengelola pojok baca selain bertugas di perpustakaan mereka juga ditugaskan untuk mengajar siswa di kelas hal ini karena kurangnya guru pengajar di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah sehingga 2 orang pengelola perpustakaan harus merangkap tugas menjadi pengelola perpustakaan sekaligus guru. Oleh karena itu pengelolaan pojok baca tidak optimal karena keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia).

Penelitian ini menemukan bahwa kendala dalam pemanfaatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa selain jumlah koleksi pojok baca yang sedikit, keterbatasan SDM juga menjadi kendala. Pengelola perpustakaan yang juga mengelola pojok baca hanya berjumlah 3 orang 2 diantaranya ditugaskan untuk mengajar sehingga tidak bisa optimal dalam pengelolaan pojok baca.